

**EFEKTIVITAS METODE *TOTALLY PHYSICAL RESPONSE* (TPR) DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN UNGKAPAN HARIAN BERBAHASA ARAB
SANTRI PUTRI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH
PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQAMAH
LAPPAE SINJAI**

Nur Oktaviani A. Salim

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

A. Fajriwati T

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Nur Fadilah Amin

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

Tujuan dari penelitian ini untuk The purpose of this research is to find out 1) How to master the daily expressions of Arabic Santriwati Madrasah Tsanawiyah Islamic Boarding School Darul Istiqamah Lappae Sinjai before using the *Totally Physical Response* (TPR) method, 2) How to master the daily expressions of Arabic Santriwati Madrasah Tsanawiyah Islamic Boarding School Darul Istiqamah Lappae Sinjai after using the *Totally Physical Response* (TPR) method, 3) Is the *Totally Physical Response* (TPR) method effective in increasing the daily expression mastery of the students of Madrasah Tsanawiyah Islamic Boarding School Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

This type of research uses descriptive quantitative analysis with a research design of One Group Pretest Posttest Design, namely the type of experiment is only used in one group without comparison aims to find out whether there is an increase when applying the *Totally Physical Response* (TPR) method. Data collection methods are observation, oral test techniques and documentation.

The results showed that 1) Mastery of Santriwati's daily expressions before applying the *Totally Physical Response* (TPR) method, the researchers made observations and gave an oral pretest in the form of daily expressions known by students. The results of the pretest assessment for female students for the highest score of 70 and the lowest score of 50, 2) Mastery of female students' daily expressions, namely the researcher providing material and applying the *Totally Physical Response* (TPR) method. *Totally Physical Response* (TPR) method. The results of the lowest posttest assessment were 70 and the highest was 100. 3) Researchers tested the effectiveness by looking at the student assessment data where the average pretest score was 60.6 and the posttest average was 89.8. Thus, t_{count} is greater than t_{table} , then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is an effective use of the *Totally Physical Response* (TPR) method to improve the mastery of daily Arabic expressions.

Keywords: *Totally Physical Response* (TPR) method, Arabic daily expression.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui 1) Bagaimana penguasaan ungkapan harian Bahasa Arab Santriwati Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sebelum menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR), 2) Bagaimana penguasaan ungkapan harian Bahasa Arab Santriwati Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sesudah menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR), 3) Apakah metode *Totally Physical Response* (TPR) efektif dalam

meningkatkan penguasaan ungkapan harian santriwati Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

Jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian One Grup Pretest Posttest Desain yaitu jenis eksperimen hanya digunakan pada satu kelompok tanpa pembandingan bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan ketika menerapkan metode *Totally Physical Response* (TPR). Metode pengumpulan data yaitu observasi, teknik tes secara lisan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penguasaan ungkapan harian Santriwati sebelum menerapkan metode *Totally Physical Response* (TPR) peneliti melakukan observasi dan memberikan pretest secara lisan yaitu berupa ungkapan harian yang diketahui oleh siswa. Hasil penilaian pretest santri putri untuk nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 50, 2) Penguasaan ungkapan harian santri putri yaitu peneliti memberikan materi dan menerapkan metode *Totally Physical Response* (TPR) siswa memperagakan perintah yang diungkapkan peneliti, selanjutnya peneliti mengadakan posttest memberikan ungkapan harian dengan menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR). Hasil penilaian posttest terendah 70 dan tertinggi 100. 3) Peneliti melakukan uji efektifitas dengan melihat data penilaian siswa dimana nilai rata-rata pretest 60,6 dan nilai rata-rata posttest 89,8. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti adanya efektifitas penggunaan metode *Totally Physical Response* (TPR) untuk meningkatkan penguasaan ungkapan harian bahasa Arab.

Kata Kunci : Metode *Totally Physical Response* (TPR), ungkapan harian Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan Bahasa asli atau bahasa ibu bagi lebih dari 211 juta orang yang menetap di 35 negara. Sebagian Negara mereka menjadikan Bahasa Arab sebagai Bahasa resmi ditingkat internasional. Bahasa Arab telah diresmikan sebagai Bahasa resmi PBB sebagai Al-Qur'an. Bahasa Arab menjadi Bahasa Keagamaan bagi umat islam didunia. Dan Allah Swt telah menjadikan Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran karena Bahasa Arab adalah Bahasa terbaik yang pernah ada. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ.

”Sesungguhnya kami telah menjadikan Al-Quran dalam bahasa Arab supaya kalian mengerti ”

Oleh karena itu, tidak ada keraguan pentingnya bahasa Arab sebagai

bahasa Menurut Owens yang dikutip oleh Mulyono Abdurrahman, bahasa merupakan kode atau sistem konvensional yang disepakati secara sosial untuk menyajikan berbagai pengertian melalui berbagai simbol dan tersusun berdasarkan aturan yang ditentukan. (Mulyono Abdurrahman : 2009)

Metode berasal dari kata *Methodos* dari bahasa latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata meta dan hodos. Meta berarti menuju, ,melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan hodos berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Sebagai alat, metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah sehingga lebih mudah dipecahkan dan dipahami. Metode adalah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar

tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. (Muhandis Azzuhri : 2003)

Berdasarkan masalah-masalah yang ada disekolah, diperlukan pembaharuan pada metode, terutama terhadap pelajaran Bahasa Arab yang digunakan dalam meningkatkan ungkapan harian. Siswa kerap kali mengeluh mengenai pelajaran Bahasa Arab yang dianggap terlalu sulit untuk dipahami. Salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan penguasaan ungkapan harian Bahasa Arab yaitu dengan menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR).

Totally Physical Response (TPR) adalah satu dari sekian metode dalam pengajaran bahasa, dikhususkan pada bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan praktek pada metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui kegiatan fisik atau aktivitas motoric (gerak). Didalam pembelajaran melalui kegiatan fisik akan lebih memudahkan para peserta didik untuk menghafalkan ungkapan yang dipraktikkan langsung dalam kegiatan sehari-hari dalam berbahasa Arab.

Metode *Totally Physical Response* (TPR) dikembangkan oleh seorang professor psikologi di Universitas San Jose California yang bernama Prof. Dr. James J.Asher yang telah mensukseskan pengembangan dalam metode ini pada pembelajaran yang sangat cocok dalam pengajaran bahasa asing. Beliau berpendapat bahwa pengucapan langsung pada peserta didik mengandung suatu perintah, dan selanjutnya peserta didik akan merespon kepada fisiknya sebelum mereka memulai untuk menghasilkan

respon verbal atau ucapan. Metode ini mengandung sebuah unsur gerakan permainan sehingga peserta didik tidak merasa bosan atau stres mengenai pelajaran-pelajaran yang kurang dipahami terutama pada bahasa asing yang jarang sekali digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini juga dapat menimbulkan suasana hati yang positif pada peserta didik yang dapat memfasilitasi pembelajaran sehingga memperoleh peningkatan motivasi dan prestasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa asing.

Pendidik memiliki peran aktif dan langsung dalam menerapkan metode ini, peserta didik dalam metode *Totally Physical Response* (TPR) memiliki peran utama sebagai pendengar dan pelaku. Peserta didik mendengarkan dengan perhatian dan focus untuk merespon secara fisik pada perintah yang diberikan pendidik baik secara individu maupun kelompok.

Peneliti mengambil metode *Totally Physical Response* (TPR) untuk diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai menindak lanjuti bahwa kemampuan ungkapan harian santriwati di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai di sekolah tersebut masih tergolong kurang dalam mempraktekan ke kehidupan sehari-hari sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh Ustadzah Musfirah wali santriwati kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai. Agar dapat meningkatkan kemampuan ungkapan harian para peserta didik pada ungkapan keseharian berbahasa Arab, Peneliti akan

melakukan uji efektifitas terhadap metode *Totally Physical Response* (TPR) dalam meningkatkan penguasaan ungkapan harian berbahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut : 1. Bagaimana penguasaan ungkapan harian bahasa Arab Santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sebelum menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR)?, 2. Bagaimana penguasaan ungkapan harian Santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sesudah menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR)?, 3. Apakah metode *Totally Physical Response* (TPR) efektif dalam meningkatkan penguasaan ungkapan harian Bahasa Arab Santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *One Grup Pretes Posttes Desain* yaitu jenis eksperimen yang dilaksanakan hanya pada satu kelompok saja tanpa pembandingan.

One group pretest-posttest design adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). (Arikunto: 2010) Rancangan ini

digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. (Sumadi Suryabrata: 2015)

Melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui peningkatan ungkapan harian berbahasa Arab santriwati di Madrasah Tsanawiyah pondok pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sebelum dan sesudah diberikan metode *Totally Physical Response* (TPR).

Demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan. Secara umum desain ini disajikan sebagai berikut:

Pretest	Tindakan	Posttes
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = Hasil sebelum menggunakan metode *Totally Physical Response*

X = Tindakan

O2 = Hasil ungkapan harian bahasa Arab setelah menggunakan metode *Totally Physical Response*

Tingkat efektivitas metode *Totally Physical Response* (TPR) = O2-O1

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang memfokuskan pada analisis data-data berupa angka dengan menggunakan pengolahan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian deduksi dalam rangka pengujian hipotesis serta menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nol.

Menggunakan metode kuantitatif menghasilkan hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua peserta didik yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. (St. Hidayatul Fitri).

Target populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah di pondok pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sejumlah 29 orang.

2. Sampel

Sampel adalah karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono : 2010)

Sebagai pedoman umum dalam pengambilan sampel, jika populasi dibawah seratus maka dapat

diambil 50% dan jika diatas seratus maka sampel dapat diambil 15%. (Suharsimi Arikunto: 2010)

Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh untuk menentukan sampel, dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi, jumlah sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 29 orang.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan membantu peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah metode *Totally Physical Response* (TPR) lembar tes, panduan observasi, pedoman dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan alat yang berkaitan dengan penelitian seperti teks, alat tulis menulis, smartphone, *laptop* dan *Printer*.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini merupakan subjek dari mana data didapatkan. Sumber data penelitian ini ialah kegiatan langsung guru dalam belajar mengajar dan aktivitas santriwati dalam mengikuti proses pelajaran.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan jalur

mengamati proses kegiatan secara langsung, metode yang digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah pondok pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

2. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur seberapa meningkatnya pemahaman santriwati terhadap materi yang telah diberikan sehingga dapat ditentukan hasil ungkapan harian dengan mempraktekan langsung secara lisan ungkapan harian yang telah diberikan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan dengan memanfaatkan data-data dengan semua dokumen-dokumen penting terkait sekolah tersebut secara umum, seperti profil sekolah, media internet dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden terkumpul. Kegiatan analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Mentabulasi data merupakan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh sesponden, menyajikan data yang diteliti kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab keseluruhan rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini terdapat dua teknik, analisis data yang digunakan, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi. Pada penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk rumusan masalah pertama dan rumusan kedua.

Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

Mean Skor

$$X = \sum X/N$$

Keterangan:

X = Mean

X = Frekuensi

N = Banyaknya data

2. Statistik inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesisi penelitian dengan analisis korelasi pearson produk moment

a. Pengujian hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedua macam variabel digunakan analisis korelasi person produk moment. Statistic inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu (r_{xy}).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Populasi

X = Nilai sebelum peningkatan ungkapan harian berbahasa Arab

Y = Nilai setelah peningkatan ungkapan harian berbahasa Arab

K

No.	Tingkat Korelasi	Kategori
1	0,91-1,00	Sangat tinggi
2	0,71-0,90	Tinggi
3	0,41-0,70	Sedang
4	0,21-0,40	Rendah
5	0,00-0,20	Sangat rendah

persen.
($r^2 \times$
100 %)

menget

PEMBAHASAN

1. Penguasaan Ungkapan Harian Bahasa Arab Santriwati Sebelum Menggunakan Metode *Totally Physical Response* (TPR) di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada senin 10 Januari 2022 pukul 08:00 peneliti membuka kelas dengan membaca Do'a belajar kemudian melakukan perkenalan kepada para siswa dan melakukan observasi bertujuan untuk melihat kondisi untuk

pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti tidak terdapat efektifitas, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terima H_0 berarti terdapat efektifitas. Dengan taraf efektifitas adalah ; $\alpha = 0,10$

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel X terhadap Y dapat diperoleh dengan pedoman pada besarnya tingkat koefisien determinan, yaitu r^2 yang dinyatakan dalam

mengetahui gambaran umum mengenai masalah-masalah yang dihadapi di sekolah para santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai. Pada pukul 09:00 peneliti menutup kegiatan dikelas dengan membaca Do'a.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua, dilaksanakan pada Rabu 12 Januari 2022 pukul 07:30 peneliti membuka proses belajar dengan membaca Doa kemudian peneliti melakukan pretest secara lisan yaitu berupa ungkapan harian yang diketahui para siswa terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya. Proses pretest kurang lebih berlangsung selama 30 menit. Pretest telah selesai, peneliti mulai

menjelaskan materi kepada siswanya, setelah itu peneliti mengarahkan kepada siswa terlebih dahulu materi pelajari kemudian peneliti menjelaskan. Proses pertemuan kedua pembelajarannya belum terselesaikan karena waktu yang

terbatas, maka proses pembelajaran dilanjutkan pertemuan ketiga. Peneliti menutup proses pembelajaran dengan membaca Do'a bersama para Santriwati.

Tabel 1. Nilai Pretes sebelum menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR)

NO	NAMA	NILAI
1	Aminah Latifa	65
2	Annisa Aulia	50
3	Annur Fitriatul	50
4	Aprilia	50
5	Azkieh Ramadani	70
6	Azzahratunnisa	55
7	Cantika Putri	50
8	Citra Mediawati	60
9	Delima Magfirah	55
10	Delisa	70
11	Dian Putri	70
12	Elsa Madani	65
13	Elvira Ananda Ahmad	55
14	Fira Jannatunnisa	70
15	Fatimah Bin Yahya	50
16	Fahira Agung	60
17	Hanifa Muslimah	70
18	Halimatun Ghaada	70
19	Hana Ismail	65
20	Izzah Ishana	60
21	Jalwa Ifana	65
22	Malika Kirana	60
23	Nada Sari	50
24	Nadia Al-Hadar	60
25	Nur Afifah	70
26	Sophia	65
27	Tania Islami	50
28	Wardah	60
29	Yasmin Zaahira	70

TOTAL	1.760
--------------	--------------

Sumber Data: Olah Data Primer

Sesudah peneliti memberikan materi dan menerapkan metode *Totally Physical Response* (TPR) di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai, peneliti melakukan *posttest* berdasarkan penilaian, 3 siswa mendapat nilai 70, 4 siswa mendapat nilai 75, 1 siswa mendapat nilai 80, 6 siswa mendapat nilai 90, 5 siswa mendapat nilai 95, dan 10 siswa mendapatkan nilai 100.

Nilai siswa ini telah peneliti olah menggunakan analisis deskriptif dengan menentukan nilai rata-rata santriwati kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai dari jumlah santriwati 29 orang terdapat nilai rata-rata 89,8 yang terbilang sangat baik dan tergolong meningkat pada penilaian pembelajaran Bahasa Arab Santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

Rata-Rata (Y)

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= 2.605/29 \\
 &= 89,8
 \end{aligned}$$

2. Penguasaan Ungkapan Harian Bahasa Arab Sesudah menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR) di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada Senin 17 Januari 2022 dalam waktu pembelajaran (2x35 menit). Sebelum memulai pembelajaran peneliti yang bertindak sebagai guru menjelaskan prosedur terlebih dahulu. Setelah semua siswa dipastikan telah masuk ke dalam kelas, pembelajaran dimulai dengan membaca do'a.

Kemudian peneliti membacakan absensi kehadiran siswa bertujuan untuk mengetahui semua siswa ikut hadir dalam proses pembelajaran. Proses kegiatan inti dilakukan dengan melanjutkan kembali materi yang belum terselesaikan dipertemuan kedua.

Peneliti selanjutnya mulai menyebutkan ungkapan yang sudah dicatat siswa pada pertemuan kedua seperti contoh :

يَا طَالِبَاتِ افْتَحْنَ الْكُتُبَ
 يَا طَالِبَاتِ اعْلِقِدْنَ الْكُتُبَ
 اِمْسَحْنَ السُّبُرَةَ
 لَا تَرْمِي الرَّبَالَهٗ
 اَكْمِلِي الْخِمَارُ
 النَّوْمَ غُرْفَةُ نَظَّفَ
 الطَّالِبَاتِ يَا اُسْكُنْنَ
 الْخَمْسَ صَلَاةً عَلٰى هَيَّا
 بِالذُّخُولِ تَفَضَّلْنَ
 الدِّهَابِ قَبْلَ الْمَلَابِسِكَ رَبِّتْ
 الْمَدْرَسَةَ اِلَى

Kemudian guru memperagakan ungkapan harian dan siswa menyebut ungkapan yang diperagakan oleh peneliti. Karena waktu yang terbatas, peneliti menghentikan proses belajar dengan membaca doa dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Peneliti menyampaikan pada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya kemudian memotivasi siswa agar ikut aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung terutama ketika peneliti meminta memperagakan ungkapan harian. Kemudian Peneliti menutup kegiatan belajar mengajar dengan

membaca Do'a secara bersama-sama

d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat, dilaksanakan pada Rabu 18 Januari 2022 seperti pada pertemuan sebelumnya peneliti memulai pertemuan dengan membaca doa. Setelah selesai peneliti mereview materi yang diajarkan sebelumnya.

Setelah selesai, peneliti menyuruh siswa membuat kalimat perintah dari contoh ungkapan harian yang telah peneliti berikan. Berikutnya peneliti dan siswa memperagakan kalimat yang telah dibuat siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung maka peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan.

Peneliti bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, karena beberapa siswa masih kurang aktif dalam proses belajar berlangsung, peneliti memotivasi siswa agar berperan aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, bertujuan melihat adanya antusias siswa dalam proses pembelajaran kali ini. Peneliti menutup pertemuan dengan membaca Do'a bersama.

e. Pertemuan Kelima

Pertemuan dilaksanakan pada Jumat 21 Januari 2022, Peneliti membuka kelas dengan membaca do'a bersama para Santriwati, pertemuan sebelumnya setelah peneliti melakukan pretest peneliti mengajak siswa untuk mempraktekan ungkapan harian yang sudah diberikan dan dipelajari bersama, selanjutnya peneliti mengadakan posttest dalam bentuk soal lisan, peneliti menyebut satu persatu nama

siswa sesuai dengan absensi untuk menjawab soal secara lisan dan tidak boleh melihat buku catatan. Melalui test lisan peneliti dapat mengetahui tingkat kemampuan santriwati dalam berbahasa Arab. Pembelajaran selesai, kemudian mengarahkan siswa untuk tidak lupa mengulang kembali pelajarannya dirumah. Peneliti menutup kegiatan belajar dengan membaca do'a bersama Santriwati.

**Tabel 2. Nilai Posttest sesudah menggunakan metode
*Totally Physical Response (TPR)***

NO	NAMA	NILAI
1	Aminah Latifa	95
2	Annisa Aulia	90
3	Annur Fitriatul	75
4	Aprilia	80
5	Azkie Ramadani	100
6	Azzahratunnisa	95
7	Cantika Putri	75
8	Citra Mediawati	90
9	Delima Magfirah	70
10	Delisa	100
11	Dian Putri	100
12	Elsa Madani	100
13	Elvira Ananda Ahmad	95
14	Fira Jannatunnisa	100
15	Fatimah Bin Yahya	70
16	Fahira Agung	75
17	Hanifa Muslimah	100
18	Halimatun Ghaada	100
19	Hana Ismail	95
20	Izzah Ishana	90
21	Jalwa Ifana	95
22	Malika Kirana	90
23	Nada Sari	75
24	Nadia Al-Hadar	90
25	Nur Afifah	100

26	Sophia	100
27	Tania Islami	70
28	Wardah	90
29	Yasmin Zaahira	100
TOTAL		2.605

Sumber Data: Olah Data Primer

Sesudah peneliti memberikan materi dan menerapkan metode *Totally Physical Response* (TPR) di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai, peneliti melakukan *postest* berdasarkan penilaian, 3 siswa mendapat nilai 70, 4 siswa mendapat nilai 75, 1 siswa mendapat nilai 80, 6 siswa mendapat nilai 90, 5 siswa mendapat nilai 95, dan 10 siswa mendapatkan nilai 100. Nilai siswa ini telah peneliti olah menggunakan analisis deskriptif dengan menentukan nilai rata-

rata santriwati kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai dari jumlah santriwati 29 orang terdapat nilai rata-rata 89,8 yang terbilang sangat baik dan tergolong meningkat pada penilaian pembelajaran Bahasa Arab Santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

Rata-Rata (Y)

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2.605}{29}$$

$$= 89,8$$

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan tingkat hasil belajar peserta didik

NO	KATEGORI	NILAI INTERVAL	FREKUENSI
1	Sangat Baik	90-100	21
2	Baik	75-85	5
3	Cukup	60-70	3
4	Kurang Baik	45-55	-
5	Sangat Kurang Baik	30-40	-
JUMLAH			29

Karakteristik responden berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa kategori sangat baik dengan nilai interval 90-100 sebanyak 21 orang, kategori baik dengan nilai interval 75-85 sebanyak 5 orang, kategori

cukup dengan nilai interval 60-70 sebanyak 3 orang, kategori kurang baik dengan nilai interval 45-55 sebanyak 0 atau tidak ada dan kategori sangat kurang baik dengan nilai interval 30-40 juga 0 atau tidak ada.

Hal ini berarti peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari penilaian hasil belajar siswa pada tabel 4.1 yaitu nilai terendah pretest siswa 50 dan nilai terendah dari posttest 70, sedangkan nilai tertinggi pretest 70 dan nilai tertinggi pretest 100.

3. Efektivitas Metode *Totally Physical Response* (TPR) Dalam Meningkatkan penguasaan Ungkapan Harian Bahasa Arab di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

Untuk mengetahui metode *Totally Physical Response* (TPR) apakah efektif dalam meningkatkan

penguasaan ungkapan harian Bahasa Arab di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Sebelumnya peneliti membuat tabel (tabulasi data) yang secara kuantitatif dan numerik menerangkan efektif atau tidaknya penggunaan metode *Totally Physical Response* (TPR) dalam meningkatkan penguasaan ungkapan harian bahasa Arab di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

Untuk lebih jelas lihat tabel berikut:

Tabel 4. Statistik inferensial

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Aminah Latifa	65	95	4225	9025	6175
2	Annisa Aulia	50	90	2500	8100	4500
3	Annur Fitriatul	50	75	2500	5625	3750
4	Aprilia	50	80	2500	6400	4000
5	Azkie Ramadani	70	100	4900	10000	7000
6	Azzahratunnisa	55	95	3025	9025	5225
7	Cantika Putri	50	75	2500	5625	3750
8	Citra Mediawati	60	90	3600	8100	5400
9	Delima Magfirah	55	70	3025	4900	3850
10	Delisa	70	100	4900	10000	7000
11	Dian Putri	70	100	4900	10000	7000
12	Elsa Madani	65	100	4225	10000	6500
13	Elvira Ananda Ahmad	55	95	3025	9025	5225
14	Fira Jannatunnisa	70	100	4900	10000	7000
15	Fatimah Bin Yahya	50	70	2500	4900	3500
16	Fahira Agung	60	75	3600	5625	4500
17	Hanifa Muslimah	70	100	4900	10000	7000
18	Halimatun Ghaada	70	100	4900	10000	7000
19	Hana Ismail	65	95	4225	9025	6175
20	Izzah Ishana	60	90	3600	8100	5400

21	Jalwa Ifana	65	95	4225	9025	6175
22	Malika Kirana	60	90	3600	8100	5400
23	Nada Sari	50	75	2500	5625	3750
24	Nadia Al-Hadar	60	90	3600	8100	5400
25	Nur Afifah	70	100	4900	10000	7000
26	Sophia	65	100	4225	10000	6500
27	Tania Islami	50	70	2500	4900	3500
28	Wardah	60	90	3600	8100	5400
29	Yasmin Zaahira	70	100	4900	10000	7000
JUMLAH		1.760	2.605	108.500	232.425	148.500

Sumber Data : Olah Data Primer

Menentukan koefisien korelasi product moment efektif atau tidaknya metode *Totally Physical Response* (TPR) dalam meningkatkan penguasaan ungkapan harian bahasa Arab di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas didapatkan hasil sebagai berikut:

N : 29 X : 1760
 Y : 2605 Xy : 232425
 X² : 108500 Y² : 148500

Nilai-nilai tersebut ditransfer kedalam rumus korelasi produk moment.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29(232425) - (1760)(2605)}{\sqrt{\{(29)(108500) - (1760)^2\} \{(29)(148500) - (2605)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(4306500) - (4584800)}{\sqrt{\{(3146500) - (3097600)\} \{(6740325) - (6786025)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{278300}{\sqrt{48900} \sqrt{45700}}$$

$$r_{xy} = \frac{278300}{(22113344387)(21377558326)}$$

$$r_{xy} = \frac{278300}{472729}$$

$r_{xy} = 0.588$ (ket korelasi = tinggi)

Uji signifikan korelasi *product moment* secara praktis, yang tidak perlu dihitung, tetapi langsung dikonsultasikan pada t_{tabel} *product moment* bahwa, Untuk n=29, taraf kesalahan 5% maka harga tabel = 0,311

Berdasarkan nilai yang telah diperoleh, maka peneliti menggunakan rumus *statistic inferensial* bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode *Totally Physical Response* (TPR) efektif untuk meningkatkan ungkapan harian Bahasa Arab Arab siswa di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

Berdasarkan pengujian signifikan korelasi product moment ternyata koefisien tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *Totally Physical Response* (TPR) untuk meningkatkan penguasaan ungkapan harian berbahasa Arab siswa di kelas VIII

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai Efektif, dapat dilihat dari t_{hitung} tingkat signifikannya yaitu 0,588 lebih tinggi jika dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 0,311 lebih rendah.

Hasil rata-rata nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti adanya efektifitas penggunaan metode *Totally Physical Response* (TPR) untuk meningkatkan penguasaan ungkapan harian bahasa Arab

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan proses belajar Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan ungkapan harian Santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sebelum menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR) masih tergolong kurang jika dilihat berdasarkan nilai rata-rata 60,6. Siswa masih kesulitan mengingat materi ungkapan harian yang telah diberikan oleh guru.
2. Penguasaan ungkapan harian Santriwati kelas VIII di Madrasah

Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sesudah menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR) dapat meningkatkan penguasaan ungkapan harian siswa berdasarkan nilai rata-rata 89,8.

3. Penggunaan metode *Totally Physical Response* (TPR) efektif dikarenakan siswa dapat memperagakan dengan baik ungkapan harian yang telah peneliti berikan pada pelajaran Bahasa Arab dan terbukti setelah dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment diperoleh $t_{hitung} 0,588 \geq t_{tabel} 0,311$ terdapat korelasi yang signifikan meskipun korelasinya sedang H_0 ditolak dan H_a diterima.

SARAN

Dengan terbuktinya hasil penelitian sehingga peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Saat proses pembelajaran hendaknya Guru selalu berupaya untuk menggunakan metode-metode pembelajaran yang inovatif salah satunya seperti metode pembelajaran *Totally Physical Response* (TPR) agar pembelajaran aktif sehingga menyenangkan siswa saat memahami materi.
2. Siswa hendaknya lebih bersemangat dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik untuk mata pelajaran pendidikan Bahasa Arab ataupun pelajaran lainnya.
3. Untuk peneliti lain hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan aspek lainnya, untuk

meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-metode.html>

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono 2009, *Pendidikan bagi anak Berkesulitan Belajar* Jakarta: Depdikbud, PT. Rineka Cipta.
- Arifin H Muzayyin 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Buna Aksara.
- Arikunto 2010, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar 2003, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka.
- Azzuhri Muhandis 2009, *Metode Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet Diera Teknologi Informasih*. Jurnal Insania, Vol. 14, No 3 Oktober.
- Dewi Masitah 2011. Dkk. *Penggunaan Metode Totally Physical Response (TPR) Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sdn Samironoyogyakarta*. Jurnal Penelitian Mahasiswa Uny, Vol VI, No 1 april.
- Erta Mahyudi & Aziz Fachrurrozi 2016, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitri Hidayatul St, *Efektivitas Penggunaan Media Bagan Arus Terhadap Hasil Belajar peserta Didik*.
- <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/view/5452>
- Maidar G. Arsjad dan Mukti 2009, *Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Ali Al-Khuly 2016, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Royyan Press.
- Nuha Ulin 2016, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press.
- Pelajar.Pendidikan Nasional Departemen 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Geramedia.
- Salim Peter 1991. et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English.
- Sugiyono 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: alfabeta.
- Suharsimi Arikunto 2010, *Prosedur Penelitian*, Bandung: Rineka Cipta.
- Suwwati 2009, *Peningkatan Hasil Belajar*, Palembang: Perpustakaan UT.
- Syaiful Anwar dan Tayar Yusuf 1994, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: Rajawali Press.
- Tarigan 2009, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa.
- Team Pustaka Phonix 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka phonix,.
- Zain Badadu Dan 1996, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta:Pustaka Sinar Harapan.